

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bulan Juli

Pada Bulan Juli beberapa komoditi mengalami kenaikan harga yang terjadi pada minggu III diantaranya :

- a. Beras Premium dari harga Rp. 18.500/ Kg menjadi Rp. 19. 125/ Kg
- b. Bawang Merah pada minggu II harga Rp. 55. 000/Kg menjadi Rp. 56. 250/Kg
- c. Bawang Putih Bonggol Rp. 39.000/Kg menjadi Rp. 40.125/Kg
- d. Cabe Merah Keriting Rp. 37.333/Kg menjadi Rp.44.250/Kg
- e. Cabe Rawit Merah Rp. 70.333/Kg menjadi Rp.125.000/Kg

Kenaikan harga tersebut disebabkan karena terjadi kelangkaan beras premium dan kekurangan stok pada pihak distributor, begitupun untuk bawang merah dan bawang putih, sedangkan untuk cabe merah keriting dan cabe rawit merah mengalami kenaikan yang sangat tinggi hal ini disebabkan oleh cuaca dan juga para pedagang lebih banyak melakukan penjualan ke luar daerah (Sorong,timika dan weda).

sedangkan untuk komoditi lain masih dalam kondisi stabil.

Data Perkembangan harga bulan juli dapat di lihat pada grafik berikut :



2. Bulan Agustus 2025

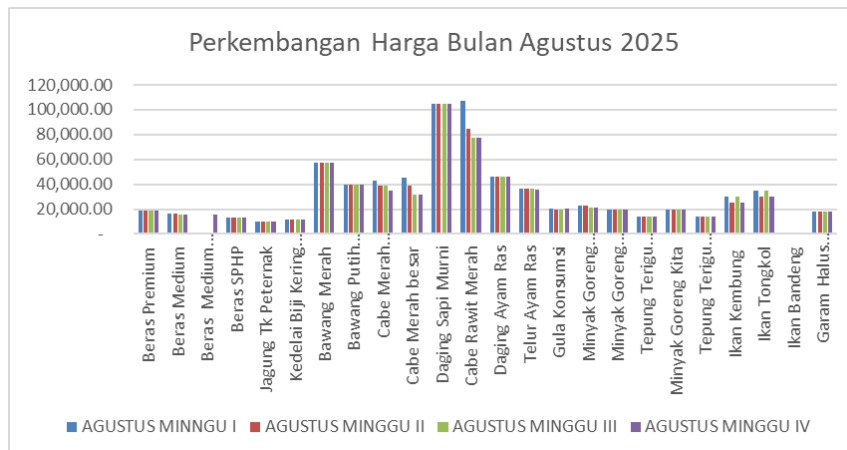
Pada Bulan Agustus komoditi mengalami kenaikan harga adalah :

- a. Bawang Merah pada minggu IV Bulan Juli harga Rp. 56. 250/Kg menjadi Rp. 57.750/Kg

Komoditi yang mengalami penurunan harga diantaranya Bawang Putih Bonggol pada bulan juli Rp 40.125/Kg menjadi Rp. 39.875/Kg, Cabe merah keriting Rp.43.250/Kg menjadi Rp.34.750/Kg, Cabe Merah besar Rp.45.250/Kg menjadi Rp. 31.750/Kg, dan Cabe Rawit Merah dari pada bulan juli Rp. 121.250/Kg menjadi Rp. 77.750/kg pada bulan agustus minggu ke 4.

sedangkan komoditi lainnya dalam kondisi stabil.

Perkembangan Harga Bulan Agustus 2025 dapat di lihat pada grafik berikut :



3. Bulan September 2025

komoditi yang mengalami kenaikan harga adalah cabe rawit merah pada minggu II Rp. 77.750/Kg menjadi Rp.88.000/kg dan cabe merah besar Rp.38.750/kg menjadi Rp.40.000/kg

beberapa komoditi juga mengalami penurunan diantaranya :

- Beras premium Rp. 19.625/kg menjadi Rp. 18.125/kg, hal ini dipengaruhi oleh beras SPHP yang sudah dijual di pasar.
- Bawang Merah Rp. 60.000/kg menjadi Rp. 44.000/kg
- Bawang Putih Bonggol Rp.41.500/kg menjadi Rp.35.250/kg
- Cabe merah keriting Rp. 44.000/kg menjadi Rp. 37.000/kg

sedangkan untuk komoditi lainnya dalam kondisi stabil

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terjadi kenaikan harga yang cukup tinggi pada beberapa komoditi yang terjadi pada bulan juli antara lain Beras Premium, Bawang Merah, Bawang Putih Bonggol, Cabe merah keriting, cabe merah besar dan yang paling tertinggi adalah cabe rawit merah yang mencapai Rp. 121.000/kg

2. Daya beli masyarakat yang kurang hingga menyebabkan banyak komoditi yang dijual keluar daerah (komoditi hortikultura)

3. Kenaikan harga beras premium yang disebabkan oleh stok yang berkurang serta banyak yang dijual keluar daerah (weda) serta kelangkaan beras SPHP pada bulan juli hingga minggu

kedua bulan agustus 2025

4. keterbatasan anggaran dari beberapa OPD dalam melakukan kegiatan pengendalian inflasi seperti kegiatan Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah

5. Kurangnya koordinasi antara Distributor dan Pemerintah Daerah dalam hal ini anggota TPID Kabupaten Seram Bagian Timur

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan Penjajakan Kerja Sama antar Daerah dengan Pemerintah Kota Tual

2. Kegiatan Penanaman Cabe yang dilaksanakan Oleh Dinas Pertanian bersama OPD lainnya dalam upaya pengendalian inflasi/ perkembangan harga yaitu pada komoditi cabe yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi.

3. Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan untuk beberapa komoditi yang berlokasi di kota Bula

4. Operasi Pasar dalam rangka memantau distribusi beras SPHP yang dilakukan oleh Satgas Pangan dan TPID Kabupaten Seram Bagian Timur pada Pasar Bula

5. Pemantauan harga dan stok bahan pokok yang dilakukan oleh TPID, SATGAS PANGAN Kabupaten Seram Bagian Timur di beberapa Distributor yang berada di Kota Bula

6. Melakukan Rapat Koordinasi TPID dan SATGAS PANGAN terkait kenaikan harga beras dan penyaluran beras SPHP

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu adanya perhatian dari Pemerintah Daerah dalam upaya pengendalian inflasi/perkembangan harga yang terjadi sehingga mengakibatkan kenaikan harga yang cukup tinggi dan kelangkaan

2. Kegiatan Operasi Pasar, Pemantauan harga dan stok barang serta kegiatan Gerakan Pangan Murah perlu dilakukan sampai ke tingkat kecamatan, hal ini disebabkan karena keterbatasan anggaran dari OPD teknis yang membawahnya.

3. Kegiatan Gerakan Pangan Murah pada setiap HBKN dilakukan sampai pada tingkat kecamatan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan Pangan Murah dilakukan sampai pada tingkat kecamatan

2. Rapat Koordinasi TPID dengan Distributor perlu dilakukan pada setiap Minggu Pertama bulan berjalan.

3. Rapat Koordinasi TPID yang dilakukan Setiap Bulan dalam pengambilan kebijakan upaya pengendalian inflasi/perkembangan harga di Kabupaten Seram Bagian Timur
4. Melakukan Operasi Pasar, Pemantauan Harga dan Stok barang sampai pada tingkat kecamatan